

**Jakarta Composite Index**
**6,521.66**      **(14.79)**      **-0.23%**

Previous	6,536.46	Lowest	6,498.97
Highest	6,526.87	Val IDR bn	8.220
Volbn	13.597	Mkt Cap IDRtr	7,409.89
Net Forg 1DIDRbn	(205.31)	Net ForgYTDIDRbn	<b>13,923.17</b>
Return YTD (%)	5.28	Month to date (%)	(0.17)
Indices	Countries	Last	Chg%
<b>Americas</b>			
Dow Jones	United States	25,106.33	(0.25)
S&P 500	United States	2,707.88	0.07
Nasdaq	United States	7,298.20	0.14
EIDO	United States	26.90	(1.10)
<b>EMEA</b>			
FTSE 100	United Kingdom	7,071.18	(0.32)
CAC 40	France	4,961.64	(0.48)
DAX	Germany	10,906.78	(1.05)
<b>Asia Pacific</b>			
Nikkei	Japanese	20,751.28	(2.01)
Shanghai	China	2,584.57	1.30
TWSE	Taiwan	9,931.59	0.01
KOSPI	Korea	2,203.42	(1.20)
KLSE	Malaysia	1,693.39	(0.41)
ST - Times	Singapore	3,200.64	0.04
Sensex	India	36,971.09	(1.15)
Hangseng	Hongkong	27,990.21	(0.16)
Sectoral	Previous	Last	Chg%
AGRICULTURE	1,637.49	1,636.67	(0.05)
MINING	1,920.32	1,892.27	(1.46)
MISC INDUSTRY	1,419.22	1,412.94	(0.44)
BASIC INDUSTRY	917.81	901.97	(1.73)
CONSUMER GOODS	2,625.26	2,637.77	0.48
PROPERTY	472.48	472.49	0.00
INFRASTRUKTUR	1,181.12	1,185.57	0.38
FINANCE	1,248.63	1,245.73	(0.23)
MANUFAKTURE	1,674.48	1,669.91	(0.27)
TRADE	812.41	811.35	(0.13)
LQ 45	1,033.04	1,027.89	(0.50)
SRI-KEHATI	401.72	400.10	(0.40)
Commodities	Previous	Last	Chg%
Oil (USD/bbl)	52.64	52.72	0.15
Nickel (USD/mt. ton)	12,925.00	12,985.00	0.46
Tins (USD/mt. ton)	21,000.00	20,950.00	(0.24)
Gold (USD tr.oz)	1,310.10	1,314.50	0.34
Copper (USD/mt.ton)	6,279.00	6,246.00	(0.53)
CPO (MYR/ton)	2,207.00	2,216.00	0.41
Coal (USD/ton)	96.05	94.25	(1.87)
Currencies	Last	Chg%	YTD%
IDR / USD	13,955.00	(0.25)	3.12
IDR / AUD	9,895.31	0.21	2.73
IDR / EUR	15,820.54	0.24	3.96
IDR / SGD	10,297.31	(0.13)	2.50
IDR / JPY	127.20	(0.14)	2.70
IDR / GBP	18,054.33	(0.04)	1.46
Global Macro Economics	CB Rate	CPI YoY	GDP YoY
United States	2.50	1.90	3.00
Euro Area	0.00	1.40	1.20
United Kingdom	0.75	2.10	1.50
Japan	0.10	0.30	0.00
China	4.35	1.90	6.40
Domestic Macro Economics	Lastest	Chg%	YTD%
Jibor	5.00	(15.02)	28.20
GovBonds (5y)	7.75	0.27	(2.01)
GovBonds (10y)	7.88	0.81	(1.86)
InflasiYoY	2.82		
InflasiMoM	0.32		
BI 7 Days Reverse Repo Rate	6.00		
GDP Growth YoY	5.18		
Foreign Reserve (Bn)	120.10		
Mutual Fund	Latest	1 Month (%)	
Oso Sustainability Fund	1,714.22	7.80	
Oso Syariah Equity Fund	426.81	(6.18)	

**Market Review**

Pada perdagangan akhir pekan kemarin (08/02), IHSG ditutup melemah sebesar 0,23% ke level 6,521,66. Tujuh dari sepuluh indeks sektoral berakhir dalam zona merah, dimana sektor Industri Dasar dan Pertambangan memimpin penguatan masing-masing sebesar 1,73% dan 1,46%. Adapun saham yang menjadi pemberat indeks diantaranya: BBRI, UNTR, CPIN, ASII, TLKM

Pelemahan pada indeks sejalan dengan rilisnya data Neraca Pembayaran kuartal IV 2018 yang tercatat defisit sebesar US\$ 9,1 miliar jumlah tersebut lebih besar jika dibandingkan kuartal IV 2017.

Sementara itu rilisnya data penjualan motor bulan Januari 2019 yang tercatat naik 17,9% belum mampu membawa indeks untuk berada didalam zona hijau.

Pelaku pasar asing membukukan aksi jual bersih (Netsell) sebesar Rp 205 miliar. Nilai tukar rupiah terdepresiasi sebesar 0.25% ke level 13,955

**Global Market**

Sementara itu, pada pekan kemarin indeks utama bursa Wall St ditutup mixed dengan mayoritas berada dalam zona hijau. Indeks S&P naik tipis 0.07%, Nasdaq menguat 0.14%. Sedangkan indeks Dow Jones turun 0.26%.

S&P dan Nasdaq berhasil membuat ditengah pernyataan Presiden Trump terkait dirinya yang tidak memiliki rencana untuk bertemu Presiden China sebelum tanggal 1 Maret.

Selain itu, Trump diperkirakan akan menandatangi perintah eksekutif yang melarang peralatan telekomunikasi China dari nirkabel AS. jaringan sebagai bagian dari upaya untuk menopang keamanan cyber AS.

**JCI Prediction**

IHSG ditutup melemah sebesar 0.2% ke level 6,536. IHSG ditutup candle bullish dengan indikator Stochastic netral dan MACD histogram negatif dengan volume turun. Kami perkirakan IHSG bergerak mixed kecenderungan menguat dengan pergerakan di kisaran 6,498-6,581.

**Highlight News**
**Economic & Industry News**

- Bank Indonesia Mencatat Dari Awal Januari Hingga Awal Februari (7/2) Aliran Modal Asing Masuk Sebesar Rp 49,6 Triliun
- Neraca Pembayaran Indonesia Sepanjang 2018 Masih Defisit
- Survei Hasil Pemantauan Harga Minggu Pertama, Inflasi Bulan Februari Sebesar 0,07% Secara Bulanan Atau 2,72% Secara Tahunan
- Putin Diminta Tinjau Ulang Kesepakatan Pemangkasan Produksi Minyak

**Corporates News**

- GHON Targetkan Tenancy Di Tahun 2019 Naik 15%
- BWPT Targetkan EBITDA Pada Tahun 2019 Sebesar Rp 2 Triliun
- TAXI Akan Menjual 1.200 Armada Untuk Membayar Utang Kepada BBCA
- BEEF Akan Memasok 20.000 Sapi Untuk Pasar Domestik
- DSNG Targetkan Produksi CPO Tahun 2019 Naik 26% Menjadi 614,880 Ton
- CLEO Membeli Aset Tanah Dan Bangunan Pabrik Di Jawa Barat
- RALS Akan Mengalihkan Saham Hasil Buyback Sebanyak 20 Juta Lembar Saham
- KKGI Telah Mengeluarkan Dana Senilai US\$ 1,41 Juta Untuk Kegiatan Eksplorasi Di Bulan Januari 2019
- WSKT Akan Menjual Enam Ruas Tol Setelah Pemilihan Presiden Tahun 2019
- PJAA Telah Menyiapkan Dana Sebesar Rp 350 Miliar Untuk Obligasi Jatuh Tempo Pada Mei 2019

## " Macro Economic & Industry News "

### **Bank Indonesia Mencatat Dari Awal Januari Hingga Awal Februari (7/2) Aliran Modal Asing Masuk Sebesar Rp 49,6 Triliun**

Modal asing masuk cukup deras ke dalam negeri sejak awal tahun. Bank Indonesia (BI) mencatat dari awal Januari hingga awal Februari (7/2) aliran modal asing masuk sebesar Rp 49,6 triliun. "Ini menunjukkan kepercayaan investor baik dalam maupun luar negeri terhadap perkembangan pasar keuangan," jelas Gubernur BI Perry Warjiyo, Jumat (8/2). Kondisi ini juga menunjukkan pergerakan nilai tukar rupiah yang menguat. Berdasarkan *Bloomberg*, pada pukul 14.30 WIB rupiah ada di level Rp 13.973, stagnan dibanding sehari sebelumnya. Kendati demikian, diperkirakan rupiah akan masih bergerak di kisaran Rp 13.969-Rp 13.997 per dollar AS. Secara rinci, aliran modal asing tersebut masuk melalui surat berharga negara (SBN) Rp 32,4 triliun, saham Rp 15,1 triliun dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Rp 2 triliun. Sebelumnya, pada akhir Januari 2019 BI mencatat aliran modal asing masuk Rp 19,2 triliun. Dari total aliran modal asing tersebut, yang masuk melalui SBN mencapai Rp 8,02 triliun, sedangkan ke pasar saham mencapai Rp 12,07 triliun.

### **Neraca Pembayaran Indonesia Sepanjang 2018 Masih Defisit**

Bank Indonesia (BI) baru saja merilis data neraca pembayaran Indonesia sepanjang 2018. Kendati masih defisit, BI mengklaim kinerja transaksi modal dan finansial cukup baik di triwulan IV-2018. BI juga mengakui surplus terbesar berasal dari aliran modal asing yang masuk melalui investasi portofolio. Namun, investasi portofolio merupakan investasi jangka pendek sehingga bisa terjadi *outflow* alias arus keluar kapan saja. Berbeda dengan *foreign direct investment* (FDI) atau investasi langsung dan investasi lainnya yang merupakan investasi jangka panjang. Maka, BI dan pemerintah harus lebih mendorong FDI. Dody menjelaskan BI akan menjaga stabilitas moneter dan meneruskan reformasi struktural yang menjadi prasyarat terciptanya iklim investasi yang sehat dan mendorong FDI. BI akan ikut menjaga inflasi tetap terkendali sesuai target atau lebih rendah, pun dengan menjaga rupiah sesuai dengan fundamentalnya. Sedangkan Pemerintah, jelas Dody, sudah terus melakukan perbaikan iklim investasi di dalam negeri. Antara lain melalui paket kebijakan ekonomi dan *online single submission* (OSS).

### **Survei Hasil Pemantauan Harga Minggu Pertama, Inflasi Bulan Februari Sebesar 0,07% Secara Bulanan Atau 2,72% Secara Tahunan**

Berdasarkan survei hasil pemantauan harga minggu pertama yang dilakukan Bank Indonesia (BI), inflasi bulan Februari sebesar 0,07% secara bulanan atau 2,72% secara tahunan. Tercatat inflasi pada Januari 2019 sebesar 0,32% secara bulanan atau 2,82% secara tahunan. Perry mengatakan inflasi Februari lebih rendah karena beberapa harga komoditas masih terkendali. Dengan demikian, Perry optimistis inflasi akhir tahun 2019 akan lebih rendah dari sasaran yang diperkirakan 3,5%. Sekadar informasi, pada bulan lalu, inflasi disebabkan kenaikan pada komponen inflasi harga bergejolak alias volatile food. Tercatat kenaikan harga makanan menyumbang inflasi 0,92% dengan andil 0,18%. Penyebab utamanya adalah kenaikan harga ikan, beras dan komoditas sayuran. Sedangkan komponen administered price atau harga yang diatur pemerintah mengalami deflasi 0,12%.

### **Putin Diminta Tinjau Ulang Kesepakatan Pemangkas Produksi Minyak**

Kesepakatan Rusia memangkas produksi minyaknya bersama Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak Bumi (OPEC) rupanya memunculkan kekhawatiran perusahaan minyak Rusia, Rosneft. Igor Sechin, bos perusahaan minyak Rusia Rosneft dilaporkan telah mengirimkan surat kepada Presiden Rusia Vladimir Putin perihal kekhawatirannya terhadap langkah tersebut. Menurut pria yang juga dekat dengan Putin itu, kesepakatan tersebut merupakan ancaman strategis bagi negaranya. Dikutip dari *Reuters*, Minggu (10/2), dalam surat tersebut tidak tertulis apakah perjanjian yang berlaku sejak 2017 antara OPEC dan produsen minyak besar lainnya yang dipimpin oleh Rusia harus diperpanjang atau tidak. Menurut dua sumber *Reuters*, surat itu adalah sinyal yang jelas bagi pejabat senior Rusia lainnya yang terlibat dalam kebijakan energi bahwa Sechin ingin kesepakatan itu berakhir. Meskipun demikian, tidak ada jaminan Putin akan mendukung pandangan Sechin atau tidak. Sebab Putin melihat pakta dengan OPEC merupakan bagian dari upaya memainkan teka-teki besar tentang Suriah dan masalah geopolitik lainnya.

## " Corporates News "

### **GHON Targetkan Tenancy Di Tahun 2019 Naik 15%**

PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) optimis dengan pertumbuhan bisnis di tahun 2019. Pihak perseroan mengatakan minimal pertumbuhan tenant di tahun 2019 bisa mencapai 15% dari total tenant tahun sebelumnya. Adapun rencananya perseroan akan melakukan pertumbuhan organik dan non organik. Di 2018, total tenancy GHON adalah sekitar 800 tenant atau penyewa menara. Sementara tenancy ratio GHON adalah 1,4. Salah satu faktor yang potensial adalah berbagai rencana operator seluler dalam meningkatkan cakupan sinyal. Hanya saja tantangannya, GHON masih bakal berlutut dengan permasalahan perizinan.

### **BWPT Targetkan EBITDA Pada Tahun 2019 Sebesar Rp 2 Triliun**

PT Eagle High Plantation Tbk.(BWPT) mengincar pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) pada tahun 2019 mencapai Rp2 triliun. Pihak perseroan mengatakan, sejak 2015 perseroan tidak melakukan penanaman baru. Sebab, BWPT lebih fokus untuk menaikkan nilai aset yang dimiliki. Pada tahun ini, BWPT mengalokasikan belanja modal senilai Rp150 miliar. Belanja modal tersebut akan digunakan untuk membangun 1 pabrik baru di Kalimantan Timur. Dengan melakukan pembangunan pabrik baru tersebut maka perseroan akan menjaga tingkat rendemen atau Oil Extration Rate (OER) pada level 23%. OER atau tingkat rendemen adalah perbandingan jumlah CPO yang diproduksi dalam setiap kilogram TBS.

### **TAXI Akan Menjual 1.200 Armada Untuk Membayar Utang Kepada BBCA**

PT Express Transindo Utama Tbk (TAXI) akan menjual 1200 unit armada guna membayar utangnya kepada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA). Pihak perseroan mengatakan TAXI telah menyutujui untuk menjual semua jaminan utang guna melunasi seluruh hutang yang telah jatuh tempo. Adapun jaminan yang akan dijual yakni sejumlah 1.200 unit armada yang dimiliki perusahaan bersandi saham TAXI tersebut. Sebelumnya, TAXI melalui anak usahanya menyerahkan agunan tanah senilai Rp43,44 miliar untuk melunasi sebagian utang bank Grup Express kepada PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA). Tanah tersebut merupakan bagian dari jaminan atas utang bank Grup Express kepada BCA. Tujuan penjualan tanah ini adalah melunasi sebagian utang TAXI kepada BCA yang telah jatuh tempo.

### **BEEF Akan Memasok 20.000 Sapi Untuk Pasar Domestik**

PT. Estika Tata Tiara, Tbk (BEEF) melakukan penandatanganan MOU dengan International Livestock Exports Pty Ltd dari Australia, pada 16 januari 2019, untuk pengadaan Melalui kerjasama tersebut, mulai Januari 2019, BEEF resmi akan memasok 20.000 ekor sapi jenis Bakalan ke pasar domestik di sepanjang tahun 2019. Pihak perseroan mengatakan akan memasok 20,000 sapi Bakalan melalui jalur laut menuju Pelabuhan Tanjung Priok, sebelum ditempatkan di peternakan KIBIF yang berlokasi di Subang, Jawa Barat. Sementara itu, pembelian 20,000 ekor sapi Bakalan tersebut akan dilakukan secara bertahap di sepanjang tahun 2019. Hal ini karena usaha penggemukan sapi potong (feedlot), menurutnya, memiliki siklus 3 – 4 bulan sebelum dipotong atau dijual ke pembeli domestik.

### **DSNG Targetkan Produksi CPO Tahun 2019 Naik 26% Menjadi 614,880 Ton**

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) memproyeksikan produksi minyak kelapa sawit atau CPO bakal naik menjadi 26% hingga akhir 2019, setelah mengakuisisi dua perusahaan kebun. Adapun pada 2018, DSNG mencatatkan peningkatan produksi crude palm oil (CPO) mencapai 488.000 ton, atau naik hingga 21% year-on-year (yoY) dibandingkan sebelumnya. Untuk itu maka target kenaikan CPO perseroan hingga 26% yoY akan menjadi sekitar 614.880 ton hingga akhir 2019. Pihak perseroan mengatakan memiliki 9 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 510 ton per jam, yang mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi CPO. Akan tetapi, perseroan berencana melakukan penambahan kapasitas sebesar 30 ton per jam, menjadi 540 ton per jam .Baru-baru ini, DSNG mengakuisisi PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS). Adapun aksi akuisisi tersebut telah selesai pada akhir tahun 2018. Adapun, kenaikan kapasitas menjadi 30 ton per jam akan dilakukan pada pabrik yang dimiliki BPN dan BAS.

### **CLEO Membeli Aset Tanah Dan Bangunan Pabrik Di Jawa Barat**

PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO) telah melakukan pembelian aset untuk produksi air minum oksigen berupa tanah dan bangunan pabrik di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat., aset tersebut dibeli dari PT Triusaha Mitraraharja. Aset yang dibeli yakni tanah dan bangunan senilai Rp4.67 miliar yang terdiri dari 3 HGB untuk tanah seluas 1.468m<sup>2</sup>, 3.938m<sup>2</sup> dan 1.040m<sup>2</sup>. Selain itu pembelian tanah dan bangunan senilai Rp200 juta yang terdiri dari tanah seluas 786m<sup>2</sup> dan 569m<sup>2</sup>. Serta pembelian tanah dan bangunan sesuai akta pelepasan No.26 senilai Rp126.8 juta seluas 556m<sup>2</sup>. Transaksi tersebut bukan transaksi afiliasi dan diharapkan akan meningkatkan kinerja perseroan dan mendorong pertumbuhan pasar perseroan di tahun 2019 dan tahun-tahun mendatang.

### **RALS Akan Mengalihkan Saham Hasil Buyback Sebanyak 20 Juta Lembar Saham**

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) mengalihkan saham hasil buyback melalui perdagangan sahama di BEI untuk mendukung likuiditas saham perseroan. Adapun, jumlah saham hasil buyback yang akan dialihkan sebanyak 20 juta lembar saham. Perseroan telah menunjuk Maybank Kim Eng Sekuritas sebagai anggota bursa yang akan melakukan penjualan saham hasil buyback tersebut dengan memperhatikan ketentuan persyaratan yang diatur. Waktu pelaksanaan pengalihan saham disebutkan paling cepat 14 hari terhitung sejak keterbukaan informasi tersebut.

### **KKGI Telah Mengeluarkan Dana Senilai US\$ 1,41 Juta Untuk Kegiatan Eksplorasi Di Bulan Januari 2019**

PT Resources Alam Indonesia Tbk (KKGI) melaporkan pengeluaran biaya kegiatan eksplorasi pertambangan sampai bulan Januari 2019 sebesar US\$1.41 juta. Adapun aktivitas eksplorasi dilakukan oleh anak usaha PT Insani Baraperkasa di area sub blok Purwajaya selatan dan sub blok tani bakti. Adapun rencana aksi untuk blok Loajanan akan terus dilakukan pemetaan geologi dan pembebasan lahan, untuk blok Separi masih dipelajari untuk dilakukan bor serta seluruh blok dalam PKP2B PT Insani Baraperkasa untuk tahap produksi sudah mendapatkan persetujuan Menteri ESDM.

### **WSKT Akan Menjual Enam Ruas Tol Setelah Pemilihan Presiden Tahun 2019**

PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) berencana untuk menjual enam ruas jalan tol setelah Pemilu Presiden (Pilpres) 2019, Pihak perseroan mengatakan, sebanyak total 18 ruas tol yang dimiliki WSKT akan dijual seluruhnya secara bertahap. Ruas tol tersebut di antaranya tol Trans-Jawa yang sudah selesai. Enam ruas tol yang akan dijual pascapilpres untuk memberikan kejelasan kepada investor yang berminat dari 18 tol yang dimiliki. Saat ini WSKT berkoordinasi dengan Kementerian BUMN untuk menawarkan kepada para investor yang berminat membeli enam ruas tol tersebut. Sebelumnya, WSKT menargetkan bisa merampungkan tiga proyek utama pembangunan jalan tol pada 2019 yakni jalan tol Trans-Sumatera, Jakarta-Cikampek II Elevated, dan ruas Pasuruan-Probolinggo.

### **PJAA Telah Menyiapkan Dana Sebesar Rp 350 Miliar Untuk Obligasi Jatuh Tempo Pada Mei 2019**

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) sudah menyiapkan dana untuk pelunasan Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A yang akan jatuh tempo. Adapun, dana yang disiapkan sebesar Rp350 miliar dimana obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 23 Mei 2019. Adapun perseroan akan mengambil sumber dana dari deposito yang tersedia dan pembayaran dividen dari PT Taman Impian Jaya Ancol maupun anak usaha lainnya, obligasi berkelaanjutan dan fasilitas bank dari bank DKI dan bank Mandiri.

Sumber: Kontan, Bisnis Indonesia, Iqplus

## " Technical Analysis "

### AALI



Harga di dalam minor trend bergerak uptrend. Harga ditutup dengan candle bullish dan sudah menyentuh support terdekat. Stochastic berpeluang golden cross dan MACD histogram bergerak negatif dengan volume meningkat. Harga berpotensi menguat dengan target ke area resistance terdekat.

**Recommendation : Buy**

**Target Price : 14.175**

**Support : 13.550**

**Cutloss : 13.525**

### BMRI



Harga di dalam minor trend bergerak uptrend. Harga ditutup dengan candle bullish dan menguji resistance terdekat. Stochastic bullish dan MACD masih histogram bergerak ke arah positif dengan volume meningkat. Harga berpotensi menguat dengan target ke area resistance terdekat.

**Recommendation : Buy**

**Target Price : 7.750**

**Support : 7.425**

**Cutloss : 7.400**

### MYOR



Harga di dalam minor trend bergerak uptrend. Harga ditutup dengan candle bullish dan sudah menyentuh support dynamic. Stochastic bullish MACD histogram bergerak positif dengan volume meningkat. Harga berpotensi menguat dengan target ke area resistance selanjutnya.

**Recommendation : Buy**

**Target Price : 2.750**

**Support : 2.610**

**Cutloss : 2.600**

## PGAS



Harga di dalam minor trend bergerak uptrend. Harga ditutup dengan candle bullish dan membentuk pola bullish flag. Stochastic berpeluang golden cross MACD histogram bergerak negatif dengan volume turun. Harga berpotensi menguat dengan target ke area resistance terdekat.

**Recommendation : Buy**  
**Target Price : 2.560**  
**Support : 2.450**  
**Cutloss : 2.440**

## UNVR



Harga di dalam minor trend bergerak uptrend. Harga ditutup dengan candle bullish dan bergerak konsolidasi candle. Stochastic bullish MACD histogram bergerak ke arah positif dengan volume netral. Harga berpotensi menguat dengan target ke area resistance selanjutnya.

**Recommendation : Buy**  
**Target Price : 51.050**  
**Support : 49.000**  
**Cutloss : 48.775**

## WSBP



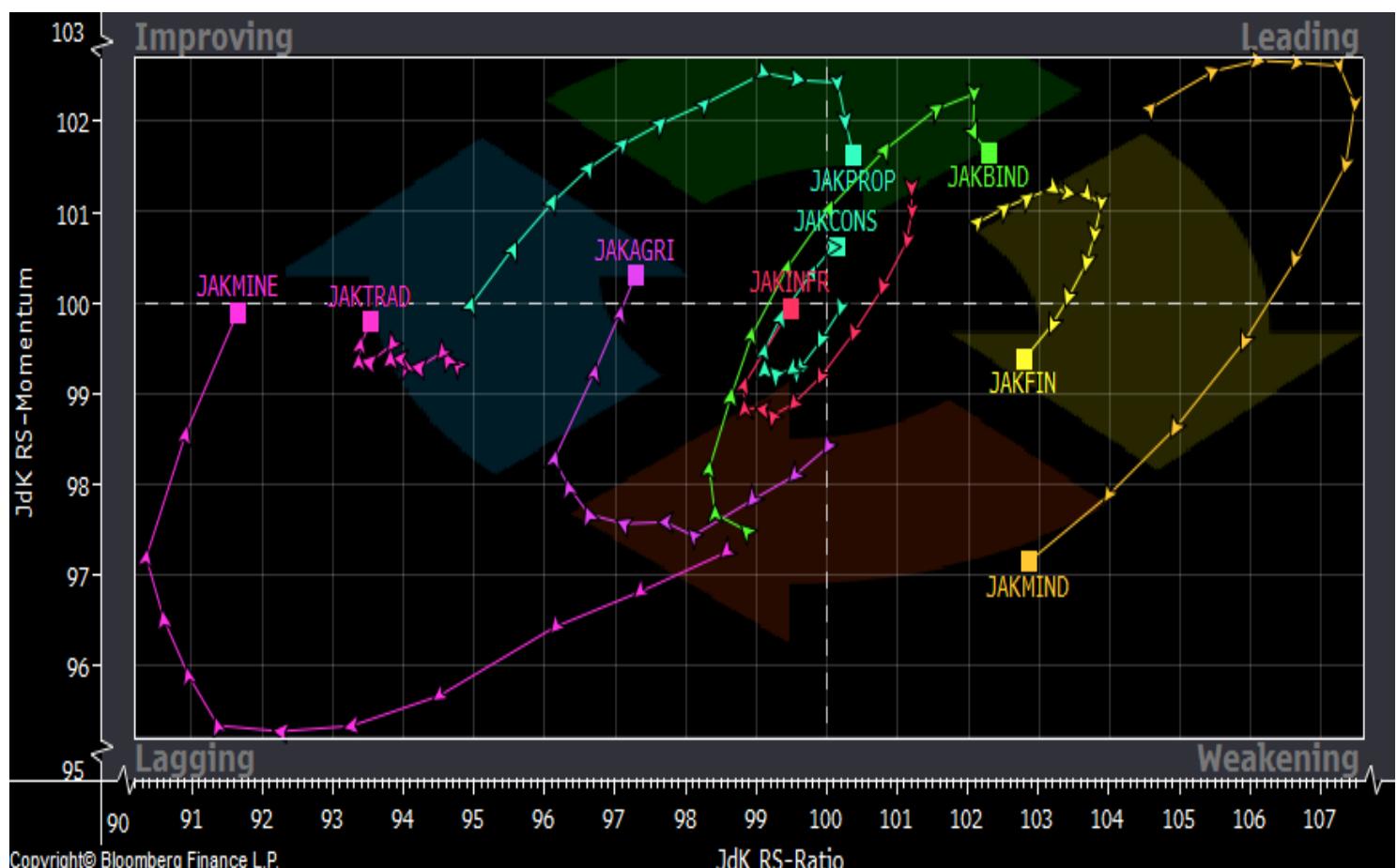
Harga di dalam medium trend bergerak uptrend. Harga ditutup dengan candle bullish dan menguji resistance terdekat. Stochastic bullish dan MACD histogram bergerak positif dengan volume turun. Harga berpotensi menguat dengan target ke area resistance terdekat.

**Recommendation : Buy**  
**Target Price : 424**  
**Support : 404**  
**Cutloss : 402**

## " Fundamental Sectoral Data "

Sektoral	Market Cap (Trn Rp)	Beta	P/E	Price to Sales	ROE	ROA	DER	PBV	Dividen Yield	Last Price	Target Price (bloomberg)	Potential Upside
<b>Agriculture</b>												
AALI	26.22	0.62	15.17	1.41	9.54	6.61	20.00	1.40	3.19	13,625	14,185.33	4%
SSMS	11.24	0.68	21.64	2.93	12.66	5.08	61.03	2.60	2.10	1,180	1,283.33	9%
LSIP	9.86	0.72	21.03	2.44	9.69	7.95	-20.11	19.93	3.11	1,445	1,585.00	10%
Average Industry			<b>23.69</b>	<b>2.39</b>	<b>10.70</b>	<b>5.62</b>		<b>2.08</b>				
<b>Mining</b>												
UNTR	95.96	0.93	8.86	1.24	22.60	11.57	-34.90	1.85	3.68	26,500	37,908.00	43%
ANTM	24.63	1.34	22.41	0.95	5.91	3.46	20.81	1.29	0.20	1,060	1,139.50	8%
ADRO	41.74	1.22	7.05	0.88	11.90	6.05	4.16	0.82	7.42	1,345	1,932.11	44%
PTBA	49.54	0.99	7.84	2.04	42.13	27.55	-21.67	3.08	7.39	4,310	4,695.21	9%
ITMG	24.72	1.15	6.21	0.90	28.19	19.84	-39.06	1.71	14.70	22,175	28,770.00	30%
Average Industry			<b>32.16</b>	<b>1.51</b>	<b>7.79</b>	<b>4.49</b>		<b>1.80</b>				
<b>Property</b>												
BSDE	26.95	1.29	8.32	2.92	13.21	6.71	8.63	1.04 #N/A N/A		1,410	1,592.25	13%
PWON	32.27	1.28	14.46	5.07	20.57	9.46	15.80	2.73	0.87	690	740.69	7%
WSKT	27.28	1.32	5.19	0.49	33.22	4.64	161.42	1.56	2.86	2,000	2,194.64	10%
WIKA	16.73	1.10	12.12	0.53	9.98	3.12	-15.30	1.26	1.45	1,845	2,296.88	24%
PTPP	14.26	1.36	10.67	0.63	11.92	3.19	-5.37	1.19	2.05	2,290	2,690.31	17%
Average Industry			<b>16.74</b>	<b>2.69</b>	<b>14.34</b>	<b>5.13</b>		<b>2.14</b>				
<b>Consumer Goods</b>												
HMSL	436.19	1.25	33.52	4.14	41.77	27.23	-21.67	13.89	2.89	3,710	4,184.79	13%
ICBP	123.62	0.83	29.16	3.26	21.32	13.06	-32.43	5.92	2.09	10,525	10,739.07	2%
INDF	67.61	1.16	18.24	0.93	11.75	4.03	21.02	2.09	3.97	7,600	8,462.94	11%
KLBF	74.77	1.27	30.79	3.63	18.26	14.39	-17.75	5.37	1.55	1,610	1,508.79	-6%
Average Industry			<b>29.91</b>	<b>3.08</b>	<b>30.09</b>	<b>15.17</b>		<b>9.36</b>				
<b>Miscellaneous Industry</b>												
ASII	329.94	1.20	15.16	1.44	17.30	6.97	27.57	2.49	2.32	8,200	9,254.62	13%
AUTO	8.29	0.46	13.96	0.55	6.03	3.86	0.44	0.83	2.79	1,720	2,180.00	27%
SRIL	6.91	0.57	5.41	0.53	20.91	7.74	119.17	0.99	2.34	342	#N/A N/A	#VALUE!
Average Industry			<b>19.98</b>	<b>1.52</b>	<b>16.36</b>	<b>8.77</b>		<b>2.77</b>				
<b>Infrastructure</b>												
TOWR	43.11	0.70	26.15	8.51	19.10	7.62	93.64	5.44	1.42	845	881.25	4%
TBIG	21.75	0.78	10.32	5.03	82.57	7.56	626.99	6.31	3.52	4,800	5,306.88	11%
TLKM	381.39	0.80	20.67	2.93	20.36	9.33	7.27	4.21	4.34	3,860	4,319.67	12%
ISAT	18.96	1.10 #N/A N/A		0.79	-11.48	-3.02	141.48	1.57	2.09	3,490	2,427.83	-30%
JSMR	36.47	0.96	17.62	0.94	13.38	2.87	135.67	2.26	1.19	5,100	5,345.00	5%
Average Industry			<b>20.68</b>	<b>2.84</b>	<b>27.33</b>	<b>7.96</b>		<b>4.09</b>				
<b>Trade</b>												
LPPF	19.55	0.93	10.29	1.87	85.59	40.96	-67.99	7.86	6.96	6,575	7,903.04	20%
AMRT	34.05	0.50	56.73	0.52	10.34	2.51	131.62	6.35	0.70	820	803.33	-2%
ACES	30.01	1.04	31.42	4.33	26.64	21.12	-25.70	7.82	1.30	1,750	1,765.91	1%
Average Industry			<b>25.45</b>	<b>3.34</b>	<b>30.55</b>	<b>14.89</b>		<b>5.39</b>				
<b>Basic Industry</b>												
WTON	4.32	1.05	10.90	0.72	14.65	5.51	29.39	1.45	2.45	496	532.67	7%
SMGR	74.14	1.28	28.09	2.64	8.99	5.39	20.94	2.46	1.06	12,800	12,932.27	1%
INTP	69.94	1.47	65.30	4.86	4.58	3.96	-33.34	3.09	3.61	19,400	17,847.96	-8%
SMCB	15.21	1.34		1.54	-10.64	-3.86	108.11	2.32		1,985	1,070.25	-46%
Average Industry			<b>27.47</b>	<b>1.86</b>	<b>15.51</b>	<b>8.04</b>		<b>2.52</b>				
<b>Finance</b>												
BMRI	353.50	1.44	14.13	14.38	2.75	5.33	56.75	1.95	2.64	7,550	8,528.86	13%
BBCA	680.48	0.93	27.26	18.44	1.50	6.46	7.28	4.74	0.94	27,650	27,175.73	-2%
BBNI	167.37	1.46	11.15	14.53	1.90	5.32	82.33	1.55	2.82	9,075	9,868.45	9%
BBRI	479.82	1.49	14.70	18.48	2.27	7.23	64.57	2.60	2.72	3,930	4,111.97	5%
Average Industry			<b>12.47</b>	<b>15.42</b>				<b>1.76</b>				

## " Sector Rotation (Last 12 days) "



## " Fundamental Analysis (LQ 45) "

Ticker	Last Price	P/BV (x)	P/E (x)	PEG	BETA	ROA(%)	ROE (%)	DER (x)	EAT 1 Year Growth (%)	Fair Value	Up-Side(%)	Recommendation	Market Cap (Tn)
ADHI IJ Equity	1,680	0.98	6.20	0.14	1.26	2.45	11.10	1.42	64.43	1,945	15.77	Buy	5.98
ADRO IJ Equity	1,305	0.82	6.67	0.16	1.33	6.05	11.90	0.40	44.46	1,930	47.89	Buy	41.74
AKRA IJ Equity	5,350	2.67	21.04	(0.00)	1.44	7.91	19.30	0.42	(92,449.84)	4,845	(9.44)	Sell	21.48
ANTM IJ Equity	1,025	1.29	21.00	0.25	1.49	3.46	5.91	0.51	89.33	1,140	11.22	Buy	24.63
ASII IJ Equity	8,150	2.49	13.50	0.62	1.31	6.97	17.30	0.61	24.60	9,250	13.50	Buy	329.94
BBCA IJ Equity	27,600	4.74	23.17	2.09	0.90	3.25	18.44	0.07	13.07	27,175	(1.54)	Sell	680.48
BBNI IJ Equity	8,975	1.55	8.60	1.09	1.70	1.98	14.53	0.84	10.25	9,875	10.03	Buy	167.37
BBRI IJ Equity	3,890	2.60	11.54	1.26	1.74	2.67	18.48	0.65	11.70	4,110	5.66	Buy	479.82
BBTN IJ Equity	2,700	1.23	8.26	0.56	2.32	1.29	14.86	1.86	15.79	3,005	11.30	Buy	28.59
BMRI IJ Equity	7,575	1.95	11.16	0.67	1.66	2.15	14.38	0.58	21.20	8,525	12.54	Buy	353.50
BRPT IJ Equity	2,500	2.64	29.80	(4.57)	1.63	1.85	8.27	0.85	(5.26)	2,295	(8.20)	Sell	44.51
BSDE IJ Equity	1,400	1.04	11.81	0.05	1.44	6.71	13.21	0.36	172.25	1,590	13.57	Buy	26.95
CPIN IJ Equity	7,650	6.88	25.90	2.84	1.08	15.80	24.18	0.38	10.93	6,475	(15)	BUY	125.44
ELSA IJ Equity	394	0.89	7.86	(0.37)	1.52	7.49	12.45	0.23	(20.52)	505	28.17	Buy	2.88
ERAA IJ Equity	2,190	1.43	7.48	0.30	0.21	7.70	18.90	0.48	28.57	3,235	47.72	Buy	6.99
EXCL IJ Equity	2,180	1.08	46.13	1.00	(0.01)	(0.04)	0.90	(7.89)	3,180	45.87	BUY	23.30	
GGRM IJ Equity	80,900	3.63	16.32	1.19	1.34	12.50	19.55	0.49	16.14	92,950	14.89	Buy	155.66
HMSPI J Equity	3,750	13.89	29.38	(36.87)	1.37	27.23	41.77	0.00	(0.91)	4,185	11.60	Buy	436.19
ICBP IJ Equity	10,600	5.92	25.91	5.30	0.75	13.06	21.32	0.12	5.50	10,750	1.42	Hold	123.62
INCO IJ Equity	3,740	1.41	15.74	1.60	2.76	3.27	0.02		4,420	18.18	Buy	37.16	
INDF IJ Equity	7,700	2.09	14.93	1.88	1.24	4.03	11.75	0.78	9.70	8,475	10.06	Buy	67.61
INDY IJ Equity	2,050	0.76	6.11	0.73	0.73	13.06	43.66	1.53		2,325	13.41	Buy	10.68
INKP IJ Equity	12,675	1.34	7.56	0.07	2.00	8.02	18.91	1.23	103.86	16,000	26.23	Buy	69.34
INTP IJ Equity	19,000	3.09	48.57	(1.26)	1.71	3.96	4.58	0.00	(51.95)	17,850	(6.05)	Sell	69.94
ITMG IJ Equity	21,875	1.71	6.72	0.07	1.23	19.84	28.19	-	91.67	28,775	31.54	Buy	24.72
JSMR IJ Equity	5,025	2.26	17.68	1.86	0.93	2.87	13.38	2.12	9.45	5,350	6.47	Buy	36.47
KLBF IJ Equity	1,595	5.37	28.87	6.80	1.41	14.39	18.26	0.02	4.53	1,510	(5.33)	Sell	74.77
LPPF IJ Equity	6,700	15.79	9.51	(1.87)	0.90	40.96	85.59	-	(5.49)	7,900	17.91	Buy	19.55
MEDC IJ Equity	955	0.96	9.76	1.80	(1.05)	(4.16)	2.00	(33.19)	1,130	18.32	Buy	17.03	
MNCN IJ Equity	875	1.15	7.51	0.87	0.93	8.65	14.17	0.41	10.35	1,180	BUY	12.49	
PGAS IJ Equity	2,500	1.31	16.26	(0.31)	1.59	4.06	8.20	0.76	(53.85)	2,475	(1.00)	Sell	60.60
PTBA IJ Equity	4,300	3.08	9.13	0.06	0.99	27.55	42.13	0.07	123.21	4,695		Buy	49.54
PTPP IJ Equity	2,300	1.19	7.74	0.78	1.53	3.19	11.92	0.77	13.59	2,690	16.96	Buy	14.26
PWON IJ Equity	670	2.73	13.04	1.19	1.42	9.46	20.57	0.53	12.11	740	10.45	Buy	32.27
SCMA IJ Equity	1,820	5.81	16.05	(1.63)	1.49	24.11	32.30	0.02	(11.44)	2,260	24.18	Buy	26.61
SMGR IJ Equity	12,500	2.46	26.36	(0.51)	1.43	5.39	8.99	0.35	(55.38)	12,925	3.40	Hold	74.14
SRIL IJ Equity	338	0.99	4.84	0.43	0.36	7.74	20.91	1.48	12.50		#VALUE!	#VALUE!	6.91
TKIM IJ Equity	12,850	2.31	8.36	0.05	1.14	9.20	22.63	1.39	227.59	15,050	17	Buy	40.00
TLKM IJ Equity	3,850	4.21	17.08	1.48	0.69	9.33	20.36	0.38	13.95	4,320	12.21	Buy	381.39
TPIA IJ Equity	5,650	4.04	33.68	7.89	0.73	8.56	14.20	0.38	3.77	3,990		BUY	100.76
UNTR IJ Equity	25,725	1.85	8.04	0.18	0.89	11.57	22.60	0.10	48.02	37,900	47.33	Buy	95.96
UNVR IJ Equity	49,825	50.17	46.70	1.39	1.06	47.41	142.88	0.06	30.07	45,550	(8.58)	Sell	380.16
WIKA IJ Equity	1,865	1.26	9.10	(0.70)	1.16	2.85	11.02	0.71	(17.33)	2,295	23.06	Buy	16.73
WSBP IJ Equity	410	1.48	8.33	0.75	1.05	6.98	13.59	0.20	14.15	443	8.05	Buy	10.81
WSKT IJ Equity	2,010	1.56	6.31	0.06	1.48	4.64	33.22	3.06	92.66	2,195	9.20	Buy	27.28



## " Major Economic Release "

Tanggal	Agenda	Negara	Aktual	Prev	Perkiraan
11-Feb-19	China, Foreign Exchange Reserves JAN	CNY	\$3.07T	\$3.079T	
11-Feb-19	GB GDP Growth Rate QoQ Prel Q4	GBR	0.6%	0.6%	
11-Feb-19	GB GDP Growth Rate YoY Prel Q4	GBR	1.5%		
11-Feb-19	GB Business Investment QoQ Prel Q4	GBR	-1.1%	0.2%	
11-Feb-19	GB Business Investment YoY Prel Q4	GBR	-1.8%		
11-Feb-19	US Consumer Inflation Expectations JAN	USD	3%		
12-Feb-19	Indonesia, Motorbike Sales YoY JAN	IDN	8.9%		
12-Feb-19	Indonesia, Property Price Index YoY Q4	IDN	3.31%		
12-Feb-19	China, FDI (YTD) YoY JAN	CNY	0.9%		
12-Feb-19	China, Vehicle Sales YoY JAN	CNY	-13%		
12-Feb-19	Japan, Tertiary Industry Index MoM DEC	JPY	-0.3%		
12-Feb-19	US NFIB Business Optimism Index JAN	USD	104.4		
12-Feb-19	US Redbook MoM 09/FEB	USD	-2%		
12-Feb-19	US Redbook YoY 09/FEB	USD	5.7%		
12-Feb-19	US JOLTs Job Openings DEC	USD	6.888M		
12-Feb-19	US API Crude Oil Stock Change FEB/08	USD	2.514M		
13-Feb-19	Japan, PPI MoM JAN	JPY	-0.6%	-0.3%	
13-Feb-19	Japan, PPI YoY JAN	JPY	1.5%		
13-Feb-19	Japan, Machine Tool Orders YoY JAN	JPY	-18.3%		
13-Feb-19	Indonesia, Balance of Trade JAN	IDN	\$-1.1B		
13-Feb-19	Indonesia, Exports YoY JAN	IDN	-4.62%		
13-Feb-19	Indonesia, Imports YoY JAN	IDN	1.16%		
13-Feb-19	Indonesia, Loan Growth YoY JAN	IDN	12.90%		
13-Feb-19	GB Inflation Rate YoY JAN	GBR	2.1%	1.90%	
13-Feb-19	GB Inflation Rate MoM JAN	GBR	0.2%	-0.70%	
13-Feb-19	GB Retail Price Index YoY JAN	GBR	2.7%	2.70%	
13-Feb-19	GB Retail Price Index MoM JAN	GBR	0.4%	-0.80%	
13-Feb-19	US MBA Mortgage Applications 08/FEB	USD	-2.50%		
13-Feb-19	US MBA 30-Year Mortgage Rate 08/FEB	USD	4.69%		
13-Feb-19	US Inflation Rate YoY JAN	USD	1.9%	1.50%	
13-Feb-19	US Inflation Rate MoM JAN	USD	-0.1%	0.10%	
13-Feb-19	US EIA Crude Oil Stocks Change 08/FEB	USD	1.263M		
13-Feb-19	US EIA Gasoline Stocks Change 08/FEB	USD	0.513M		
14-Feb-19	Japan, GDP External Demand QoQ Prel Q4	JPY	-0.1%	-0.40%	
14-Feb-19	Japan, GDP Private Consumption QoQ Prel Q4	JPY	-0.2%	0.80%	
14-Feb-19	Japan, GDP Price Index YoY Prel Q4	JPY	-0.3%	-0.40%	
14-Feb-19	Japan, GDP Growth Rate QoQ Prel Q4	JPY	-0.6%	0.40%	
14-Feb-19	Japan, GDP Growth Annualized Prel Q4	JPY	-2.5%	1.40%	
14-Feb-19	Japan, GDP Capital Expenditure QoQ Prel Q4	JPY	-2.8%	1.80%	
14-Feb-19	China, Balance of Trade JAN	CNY	\$57.06B	\$33.50B	
14-Feb-19	China, Exports YoY JAN	CNY	-4.4%	-3.30%	
14-Feb-19	China, Imports YoY JAN	CNY	-7.6%	-9%	
14-Feb-19	China, New Yuan Loans JAN	CNY	CNY1080B	CNY2800B	
14-Feb-19	China, Outstanding Loan Growth YoY JAN	CNY	13.5%	13.1	
14-Feb-19	China, Total Social Financing JA	CNY	CNY1590B	CNY 3250B	
14-Feb-19	Indonesia, Car Sales YoY JAN	IDN	3.2%		
14-Feb-19	France, Unemployment Rate Q4	FRA	9.1%	9.10%	
14-Feb-19	Germany, Wholesale Prices YoY JAN	DEU	2.5%		
14-Feb-19	Germany, GDP Growth Rate QoQ Flash Q4	DEU	-0.2%	0.10%	
14-Feb-19	Germany, GDP Growth Rate YoY Flash Q4	DEU	1.1%	0.80%	
14-Feb-19	Germany, Wholesale Prices MoM JAN	DEU	-1.2%	0.30%	
14-Feb-19	US Continuing Jobless Claims FEB/02	USD	1736K	1720K	
14-Feb-19	US Initial Jobless Claims FEB/09	USD	234K	225K	
14-Feb-19	US PPI MoM JAN	USD	-0.2%	0.10%	
14-Feb-19	US PPI YoY JAN	USD	2.5%	2.10%	
14-Feb-19	US Retail Sales MoM DEC	USD	0.2%	0.20%	
14-Feb-19	US Retail Sales YoY DEC	USD	4.20%		
14-Feb-19	US Business Inventories MoM NOV	USD	0.6%	0.20%	
14-Feb-19	US EIA Natural Gas Stocks Change 08/FEB	USD	-237Bcf		

Source : Trading Economics

## " Corporate Action"

### RUPS

Kode	Agenda	Tanggal	Waktu	Tempat	Tempat
BCIC	RUPSLB	11-Feb-19	10:00	Sakura Function Hall - BCIC	
CPIN	RUPSLB	11-Feb-19	14:00		
BISI	RUPSLB	11-Feb-19	15:30		
DNET	RUPSLB	12-Feb-19	11:00	Wisma Indocement Lt dasar, Ruang Melati	
ARTO	RUPSLB	12-Feb-19	14:00		
BTPS	RUPSLB	14-Feb-19	10:00	Menara BTPN Lt 27	
BTPN	RUPSLB	15-Feb-19	9:00	Menara BTPN Lt 27	
SAPX	RUPSLB	18-Feb-19	9:00	Hotel The Park, Pinus Room	
SOCI	RUPSLB	20-Feb-19	15:00	Jakarta	
MTWI	RUPSLB	22-Feb-19	9:00	Chase Plaza Lt 12	
PSSI	RUPSLB	25-Feb-19	10:00		
SDMU	RUPSLB	26-Feb-19	14:00	PT Sidomulyo Selaras, Jakarta	
PSAB	RUPSLB	26-Feb-19	14:00	Nouvelle Equity Tower, GF, Unit B2, SCBD	
SGRO	RUPSLB	27-Feb-19	10:00	The Function Room, North Tower Lt 3	
ZINC	RUPSLB	28-Feb-19	14:00	Hotel Mercure Pantai Indah Kapuk	
SKYB	RUPSLB	28-Feb-19	14:00	Equity Tower 45th Floor	
MEGA	RUPSLB	28-Feb-19	14:00	Menara Bank Mega Lt 3	
DKFT	RUPSLB	28-Feb-19	14:00	Jakarta	
CMNP	RUPSLB	28-Feb-19			

## Research Team

Ike Widiawati (ike@oso-securities.com)	Head of Research	+62 21 2991 5300
Rifqiyati (Rifqiyati @oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Sukarno Alatas (sukarno@oso-securities.com)	Research Analyst	+62 21 2991 5300
Mochammad Cahyo (cahyo@oso-securities.com)	Research Associate	+62 21 2991 5300
Istavani Kayesha (istavani@ oso-securities.com)	Research Associate	+62 21 2991 5300

## Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Securities Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

## Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT. OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action , suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT. OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT. OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

**PT OSO Sekuritas Indonesia - Research**  
 Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
 Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
 Jakarta Selatan, 12950  
 Telp: +62-21-299-15-300  
 Fax : +62-21-290-21-497